

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Abdominal Massage Terhadap Konstipasi Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto” ini adalah sebagai berikut:

a. Univariat

Dari hasil penelitian, dapat dilihat distribusi rata-rata usia responden kelompok intervensi 60,55 (SD 4,865) dan kelompok kontrol 62,27 (5,002), distribusi frekuensi jenis kelamin laki-laki pada kelompok intervensi 72,7% dan pada kelompok kontrol 54,5%, distribusi frekuensi riwayat pengobatan laksatif yang pernah pada kelompok intervensi 9,1% dan pada kelompok kontrol 18,2%, distribusi rata-rata konsumsi cairan pada kelompok intervensi sebanyak 733,64 dan pada kelompok kontrol sebanyak 709,09, dan distribusi skor konstipasi pada kelompok intervensi saat post test 9,82 dan pada kelompok kontrol saat post test 13,18.

b. Bivariat

- 1) Berdasarkan hasil uji analisis untuk karakteristik usia dan riwayat pengobatan laksatif responden, didapatkan nilai $p < 0,05$ pada kedua kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga disimpulkan terdapat pengaruh usia dan riwayat pengobatan laksatif terhadap konstipasi di RSPAD Gatot Soebroto.
- 2) Berdasarkan hasil uji analisis untuk karakteristik jenis kelamin dan konsumsi cairan, didapatkan nilai $p > 0,05$ pada kedua kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh jenis kelamin dan konsumsi cairan terhadap konstipasi di RSPAD Gatot Soebroto.
- 3) Berdasarkan hasil uji dependent (paired) sample t test untuk skor konstipasi sebelum dan sesudah, pada kelompok intervensi didapatkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan

skor konstipasi sebelum dan sesudah. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai $p = 0,08 (> 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan skor konstipasi sebelum dan sesudah.

- 4) Berdasarkan hasil uji independent sample t test untuk perbedaan skor konstipasi sesudah dan untuk selisih skor konstipasi sebelum dan sesudah pada kedua kelompok, didapatkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pada pasien stroke di RSPAD Gatot Soebroto.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat berbagai hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian terkait yaitu:

- a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengaruh pemberian *abdominal massage* terhadap kejadian konstipasi pada pasien yang mengalami stroke.

- b. Bagi Praktisi Keperawatan

Penelitian membuktikan adanya pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pada pasien stroke, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembuatan standar operasional prosedur sebagai salah satu intervensi keperawatan mandiri bagi perawat untuk mengatasi konstipasi pada pasien stroke.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dalam melakukan *abdominal massage* secara mandiri untuk mengurangi kejadian konstipasi, sehingga mengurangi penggunaan obat-obatan yang mungkin dapat memberi efek jangka pendek maupun jangka panjang.

- d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tentang adanya pengaruh abdominal massage terhadap konstipasi pada pasien stroke. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan pengaruh *abdominal massage* dengan penatalaksanaan nonfarmakologi konstipasi lainnya, seperti mobilisasi rutin. Variabel perancu yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya menggunakan 4 faktor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel perancu.

